



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NGIMBANG
Jl. Raya Babat – Jombang No. 227 Sendangrejo, Kec. Ngimbang
Telp. (0322) 454056–453636–453737 Fax.(0322) 676 6561
E-mail :ngimbangrsud@yahoo.com
LAMONGAN



Lamongan, 05 Oktober 2024

Nomor : 445/ /413.216/ 2024
Sifat : **Penting**
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Laporan Pengelolaan Resiko
Tribulan III Tahun 2024 RSUD
Ngimbang

Kepada
Yth. Bupati Lamongan
Di

LAMONGAN

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan III
Tahun 2024 RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.

DIREKTUR RSUD NGIMBANG
KABUPATEN LAMONGAN


dr. ABDULLAH WAS'AN
Pembina Tk. I
NIP. 19680128 200212 1 003

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah
Daerah Kabupaten Lamongan.



| | | |
|----------------|---|---------------------|
| NO DOKUMEN | : | 445/ /413.216/ 2024 |
| TANGGAL TERBIT | : | 05 Oktober 2024 |

| | |
|------------------|---|
| Disiapkan Oleh : | <p>KEPALA SUB BAGIAN PROGRAM RSUD NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN</p> <p> KHAIDHIR, S.Kep.Ns NIP. 19691025 199403 1 009</p> |
| Diperiksa : | <p>KEPALA BAGIAN UMUM DAN KEUANGAN RSUD NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN</p> <p> DIHARSHI, S.AP,M.MKes Pembina NIP. 196610051992032012</p> |
| Disahkan Oleh : | <p>DIREKTUR RSUD NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN</p> <p>  dr. ABDULLAH WASI'AN Pembina Tk.I NIP. 19680128 200212 1 003</p> |



RSUD Ngimbang
Cepat, Tepat, Akurat, Bersahabat

LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN III TAHUN 2024 RSUD NGIMBANG



Jl. Babat - Jombang No.227, Tapas, Sendangrejo,
Kec. Ngimbang, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62273

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan / pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pelayanan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan juga harus dilakukan analisis manajemen risiko. Hal ini digunakan untuk dapat mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang berisiko tinggi, sedang dan rendah sehingga risiko tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan. Sehingga diharapkan kegiatan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan pelayanan terhadap masyarakat dapat semakin optimal.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;

3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.
6. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 28 Tahun 2011 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN III

RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan telah menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode Tribulan III sebagaimana terlampir:

(lampiran form 9 dari simario)

Formulir Kertas Kerja

Rancangan Pemantauan Atas Pengendalian Intern

| | | | | | | |
|------------------------|-------------------------------|--|--|--|--|--|
| Nama Pemda | Pemerintah Kabupaten Lamongan | | | | | |
| Tahun Penilaian | 2024 | | | | | |
| Tujuan Strategis Pemda | | | | | | |
| Urusan Pemerintahan | Kesehatan | | | | | |
| Dinas Terkait | RSUD Ngimbang | | | | | |

| No | Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan | Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan | Penanggung Jawab Pemantauan | Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan | Realisasi Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|-------------------------------------|---|--|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|---|
| Risiko Strategis OPD RSUD Ngimbang: | | | | | | |
| 1 | Meminta dukungan dari Pemerintah Daerah untuk pemenuhan SDM | Koordinasi secara intens kepada pemangku kebijakan | Kepala Sub Bagian Umum Kepegawaian | Juli 2024 | Juli 2024 | Telah dilaksanakan |
| 2 | 1) re-Sosialisasi SAKIP secara berkala 2) Melibatkan seluruh pegawai dalam proses perencanaan hingga evaluasi kinerja | Koordinasi ulang dengan Direktur RSUD | Tim SAKIP RSUD | Juni 2024 | Juni 2024 | Tela Sosialisasi pada apel tematik hari senin |

| | | | | | | |
|---------------------------------------|---|--|--|------------------------------------|--------------|--------------------|
| Risiko Operasional OPD RSUD Ngimbang: | | | | | | |
| 1 | 1) Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai 2) Monitoring SPO | Rapat rutin struktural, lintas bidang maupun internal bidang | Direktur RSUD bersama dengan Kepala Bidang dan Kepala Bagian | Januari, April, Juli, Oktober 2024 | Januari 2024 | Telah dilaksanakan |
| 2 | 1) Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai 2) Monitoring SPO | Rapat rutin struktural, lintas bidang maupun internal bidang | Direktur RSUD bersama dengan Kepala Bidang dan Kepala Bagian | Januari, April, Juli, Oktober 2024 | Januari 2024 | Telah dilaksanakan |
| 3 | 1). Meningkatkan kualitas pelayanan dengan pelayanan sepenuh hati 2).Meningkatkan promosi rumah sakit | Koordinasi dengan Bidang Pelayanan RSUD Ngimbang | Bidang Pelayanan | Juni 2024 | Juni 2024 | Telah dilaksanakan |
| 4 | 1) Perlu dibentuk unit pemasaran tersendiri 2). Melakukan strtaegi pemasaran yang baru yang lebih menarik bagi para perujuk maupun pengunjung RS | Koordinasi dengan Tim Marketing RSUD Ngimbang | Tim Marketing RSUD Ngimbang | Maret 2024 | Maret 2024 | Telah dilaksanakan |
| 5 | 1) Meningkatkan kualitas pelayanan 2) Pembinaan karyawan secara berkala melalui inhouse training terkait peningkatan mutu dan keselamatan pasien, edukasi pasien, dan komunikasi efektif 3) Supervisi berkala di semua unit pelayanan | Koordinasi dengan Komite Mutu RSUD | Komite Mutu RSUD Ngimbang dan Bidang Pelayanan | Mei 2024 | Mei 2024 | Telah dilaksanakan |
| 6 | 1) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana RS 2) Meningkatkan budaya pelayanan sepenuh hati 3) meningkatkan promosi Rumah Sakit | Koordinasi dengan Bidang Penunjang RSUD Ngimbang dan Tim IPS | Bidang Penunjang, Tim IPS RSUD Ngimbang | Agustus 2024 | Agustus 2024 | Telah dilaksanakan |

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN III

RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode Tribulan III, yang telah dilaksanakan adalah:
(lampiran, form 10 dari simario)

Formulir Kertas Kerja
Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) Dan RTP

| | |
|------------------------|-------------------------------|
| Nama Pemda | Pemerintah Kabupaten Lamongan |
| Tahun Penilaian | 2024 |
| Tujuan Strategis Pemda | |
| Urusan Pemerintahan | Kesehatan |
| Dinas Terkait | RSUD Ngimbang |

| No | "Risiko" yang Teridentifikasi | Kode Risiko | Kejadian Risiko | | | Keterangan | RTP | Rencana Pelaksanaan RTP | Realisasi Pelaksanaan RTP | Keterangan |
|-------------------------------------|---|-----------------|-----------------------|--|--|------------|---|-------------------------|---------------------------|--------------------|
| | | | Tanggal Terjadi | Sebab | Dampak | | | | | |
| Risiko Strategis OPD RSUD Ngimbang: | | | | | | | | | | |
| 1 | Pelayanan dokter spesialis tertentu terhambat | RSO.24.02.35.01 | Bulan Maret | Dokter spesialis terlambat datang ke RSUD Ngimbang | Komplain dari keluarga pasien terkait jam layanan yang tidak tepat waktu | - | Meminta dukungan dari Pemerintah Daerah untuk pemenuhan SDM | Juli 2024 | Juli 2024 | Telah dilaksanakan |
| 2 | Implementasi SAKIP RSUD Ngimbang turun | RSO.24.02.35.02 | Tribulan 4 Tahun 2023 | Pemanfaatan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan penentuan kebijakan belum | Capaian Kinerja belum sesuai dengan target yang ditentukan | - | 1) re-Sosialisasi SAKIP secara berkala 2) Melibatkan seluruh pegawai dalam proses perencanaan hingga evaluasi kinerja | Juni 2024 | Juni 2024 | Telah dilaksanakan |

| | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|--|-----------------|-----------------------|---|--|---|---|------------------------------------|--------------|--------------------|
| Risiko Operasional OPD RSUD Ngimbang: | | | | | | | | | | |
| 1 | Laporan Keuangan yang disusun tidak tepat waktu | ROO.24.02.35.02 | Belum Pernah | - | - | - | 1) Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai 2) Monitoring SPO | Januari, April, Juli, Oktober 2024 | Januari 2024 | Telah dilaksanakan |
| 2 | Sarana dan prasarana RS tidak tersedia dengan baik | ROO.24.02.35.04 | Bulan Februari | Terdapat fasilitas rawat inap yang rusak | Komplain dari pasien dan keluarga pasien karena merasa tidak nyaman | - | 1) Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai 2) Monitoring SPO | Januari, April, Juli, Oktober 2024 | Januari 2024 | Telah dilaksanakan |
| 3 | Tidak tercapainya target kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap | ROO.24.02.35.05 | Belum pernah | Tingkat kepercayaan masyarakat yang masih kurang | Masyarakat kurang tertarik untuk berkunjung/berobat ke RSUD Ngimbang | - | 1). Meningkatkan kualitas pelayanan dengan pelayanan sepenuh hati 2).Meningkatkan promosi rumah sakit | Juni 2024 | Juni 2024 | Telah dilaksanakan |
| 4 | Anggaran yang tidak mencukupi untuk media promosi eksternal | ROO.24.02.35.06 | Belum pernah | Keterbatasan anggaran yang ada sehingga perlu dilakukan seleksi prioritas belanja | Kegiatan sosialisasi layanan RSUD Ngimbang kepada masyarakat menjadi terhambat | - | 1) Perlu dibentuk unit pemasaran tersendiri 2). Melakukan strtaegi pemasaran yang baru yang lebih menarik bagi para perujuk maupun pengunjung RS | Maret 2024 | Maret 2024 | Telah dilaksanakan |
| 5 | Komplain terkait pelayanan olah masyarakat | ROO.24.02.35.07 | Bulan Maret | Dokter spesialis terlambat datang ke RSUD Ngimbang | Komplain dari keluarga pasien terkait jam layanan yang tidak tepat waktu | - | 1) Meningkatkan kualitas pelayanan 2) Pembinaan karyawan secara berkala melalui inhouse training terkait peningkatan mutu dan keselamatan pasien, edukasi pasien, dan komunikasi efektif 3) Supervisi berkala di semua unit pelayanan | Mei 2024 | M | Telah dilaksanakan |
| 6 | Masih rendahnya capaian prosentase BOR | ROO.24.02.35.09 | Tribulan 4 Tahun 2023 | Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit yang masih kurang | Jumlah kunjungan pasien yang masih kurang | - | 1) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana RS 2) Meningkatkan budaya pelayanan sepenuh hati 3) meningkatkan promosi Rumah Sakit | Agustus 2024 | Agustus 2024 | Telah dilaksanakan |

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan.

Telah dilaksanakan

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada Tribulan III dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode tribulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode Tribulan III dapat disimpulkan bahwa diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode tribulan berikutnya sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini. Sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan analisis manajemen risiko agar dapat mengetahui seberapa besar risiko dari setiap kegiatan, sehingga dari risiko yang muncul tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan, sehingga semua kegiatan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dapat berjalan dengan lancar.